

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa kemampuan representasi matematis peserta didik kelas X OTKP 1 di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung pada materi sistem persamaan linier tiga variabel cukup memberikan hasil yang sesuai dengan indikator kemampuan representasi matematis. Dalam representasi visual, hasil penelitian dari peserta didik kemampuan tinggi, sedang dan rendah tidak ada yang menyelesaikan soal tes dengan representasi visual dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal tes dengan menggunakan representasi visual. Namun mereka dapat menyajikan soal atau permasalahan ke dalam representasi visual bentuk gambar meskipun dengan jawaban yang berbeda-beda.

Sedangkan dalam representasi persamaan atau ekspresi matematis berdasarkan hasil penelitian ini, peserta didik kemampuan tinggi juga masih sempat kebingungan dalam memahami soal namun selanjutnya mereka dapat menyelesaikan dengan baik. Sedangkan peserta didik kemampuan sedang sebenarnya bisa mengerjakan soal sistem persamaan linier tiga variabel. Namun, beberapa permasalahan seperti kurang memahami soal dengan baik, kurang memahami persamaan dengan baik, dan juga kurang memahami operasi berhitung sehingga mereka kesulitan dalam menyelesaikan beberapa soal sistem persamaan

linier tiga variabel. Kemudian untuk peserta didik kemampuan rendah masih belum bisa membuat dan menyelesaikan sistem persamaan linier tiga variabel. Mereka belum memahami sistem persamaan linier tiga variabel karena mereka belum ada motivasi dan semangat untuk mempelajari matematika. Dengan adanya hal tersebut, peserta didik kemampuan rendah ini perlu adanya dorongan atau perhatian yang lebih dari guru agar dapat mengejar ketertinggalan dari teman-temannya yang lebih bisa.

Kemudian untuk kemampuan representasi kata-kata atau teks tertulis berdasarkan hasil penelitian ini, peserta didik kemampuan tinggi dapat menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah matematis dengan kata-kata secara jelas dan logis. Sedangkan peserta didik kemampuan sedang dapat menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah matematis dengan kata-kata namun kurang jelas dan kurang logis. Kemudian untuk peserta didik kemampuan rendah tidak dapat menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah matematis dengan kata-kata karena belum memahami materi sistem persamaan linier tiga variabel.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan representasi matematis sebagai bekal pengetahuan dalam menyelesaikan permasalahan

matematika agar dapat membangun pemahaman terhadap situasi masalah secara mendalam.

2. Bagi Guru Matematika

Pembelajaran matematika di kelas hendaknya memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta didik untuk dapat melatih dan mengembangkan kemampuan representasi matematis sebagai bagian yang penting dalam pemecahan masalah. Masalah yang disajikan disesuaikan dengan isi dan kedalaman materi pada jenjang masing-masing dengan memperhatikan pengetahuan awal atau prasyarat yang dimiliki peserta didik. Sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman terhadap situasi masalah secara mendalam..

3. Bagi Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memberikan masukan kepada guru matematika agar lebih memperhatikan proses beripikir peserta didik, serta memberikan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pendidikan. Sehingga peserta didik dapat belajar lebih banyak dan dapat membangun pemahaman terhadap situasi masalah secara mendalam.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan hasil ini sebagai pertimbangan untuk mengadakan penelitian dalam lingkup yang lebih luas, serta diharapkan kepada peneliti yang akan datang dapat lebih mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan kemampuan representasi matematis agar penelitian yang akan datang menjadi lebih baik.